

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara ilmu yang diperoleh selama menempuh masa pendidikan dengan program penguasaan keahlian. Penerapan ilmu yang diperoleh selama masa pendidikan berguna untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan Mahasiswa. Praktek Kerja Lapang (PKL) , juga merupakan salah satu program yang diajukan setiap tahunnya oleh Perguruan Tinggi baik negeri ataupun swasta salah satunya adalah Politeknik Negeri Jember yang melaksanakan program Praktek Kerja Lapang (PKL). Mahasiswa akan dilatih untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama masa pendidikan. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan disuatu Perusahaan yang memiliki bidang kerja sesuai dengan Jurusan Manajemen Agribisnis lebih tepatnya Program Studi Manajemen Agribisnis.

Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Genteng merupakan salah satu sub Balai dari Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi) yang kegiatannya terfokus pada berbagai kegiatan penelitian. Berbagai penelitian yang berkaitan dengan komoditas unggulan dari Balitkabi misalnya kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar dilaksanakan di IP2TP Genteng. Selain itu, juga dijumpai tanaman budidaya yang dilakukan di luar komoditas penelitian misalnya tanaman jagung.

Kedelai merupakan salah satu produk pangan sumber protein nabati yang sering dikonsumsi di Indonesia kedelai banyak digunakan sebagai bahan makanan seperti tempe, tahu, dan susu kedelai. Sebagai bahan makanan kedelai mengandung nilai gizi yang sangat tinggi bila dibandingkan dengan jenis kacang-kacangan yang lainnya. Benih bermutu tinggi dari varietas unggul yang hendak ditanam merupakan salah satu faktor produksi yang penting untuk memperoleh tingkat produksi yang diharapkan mutu benih ditentukan oleh genetis, fisiologis, dan fisik. Untuk mendapatkan mutu fisiologis, yang tinggi harus diperlukan penanganan Pra dan Pasca panen yang

baik untuk memproduksi benih kedelai yang baik diperlukan pengetahuan praktis tentang penanganan benih seperti pemahaman terhadap peraturan pembenihan (Fachrudin, 2000).

Kedelai menjadi salah satu komoditas yang sedang dikembangkan di Indonesia. Hal ini karena menjadi kedelai menjadi salah satu tanaman pangan penting setelah padi dan jagung. Menurut Kementerian Perdagangan RI konsumsi kedelai di Indonesia dalam setahun mencapai 2,25 juta ton sementara jumlah produksi nasional mampu memasok kebutuhan kedelai hanya sekitar 779 ribu ton. Kemampuan produksi dalam negeri saat ini baru mampu memenuhi sebanyak 851.286 ton atau 37,01% dari kebutuhan (BPS 2011), sedangkan berdasarkan tahun 2012 baru mencapai 783.158 ton atau 34,05% sehingga untuk memenuhi kekurangan kebutuhan tersebut dipenuhi dari impor (BPS 2012).

Kebutuhan konsumsi kedelai yang semakin meningkat dan tidak diimbangi dengan ketersediaan di Masyarakat maka Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Genteng melakukan kegiatan budidaya kedelai berbagai varietas salah satunya adalah varietas Anjasmoro yang memiliki keunggulan berupa produktivitas tinggi. Kegiatan budidaya yang dilakukan bertujuan untuk memenuhi konsumsi masyarakat akan kebutuhan kedelai. Namun terkadang harga yang ditawarkan oleh pasar tidak sesuai dengan keinginan para petani mengingat biaya yang dikeluarkan untuk melakukan kegiatan budidaya kedelai yang cukup tinggi.

Maka untuk menghasilkan keberhasilan dalam kegiatan budidaya tanaman kedelai diperlukan adanya manajemen. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan (Mulayu S.P Hasibuan, 2000:2). Manajemen bertugas dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengawasi, dan mengevaluasi serangkaian kegiatan budidaya tanaman kedelai yang meliputi pengolahan lahan, penanaman, penyulaman, penjarangan, pemupukan, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit, serta pemanenan. Selain itu, juga diperlukan analisis usaha tani tanaman

kedelai agar mengetahui secara pasti kelayakan usaha tani yang dilakukan laba yang diperoleh.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di IP2TP Genteng memiliki dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1.2.1 Tujuan umum PKL

Tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum yaitu meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan Mahasiswa serta menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi dalam kegiatan lapang.

1.2.2 Tujuan khusus PKL

Tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) antara lain :

1. Melatih para mahasiswa mengenai pekerjaan lapang yang disesuaikan dengan bidang ilmu yang telah dimiliki.
2. Mengasah keterampilan mahasiswa dan menetakannyadalam kegiatan Praktek Kerja Lapang yang telah disesuaikan dengan prinsip *Smart, Inovative, and Profesional* (SIP)
3. Meningkatkan keterampilan mahasiswa secara interpersonal yang berkaitan dengan lingkungan kerja
4. Melatih mental serta pola pikir mahasiswa dalam berkomentar logis atau kritis terhadap setiap kegiatan kerja yang dilaksanakan

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) antara lain:

1. Mahasiswa menjadi terlatih dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) sesuai dengan bidang Ilmu yang dimiliki,
2. Mahasiswa menjadi trampil dalam penerapan pengetahuan melalui Praktek Kerja Lapang (PKL) sesuai dengan prinsip *Smart Inovative, and Profesional* (SIP),

3. Mahasiswa memiliki interpersonal yang baik dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL),
4. Dan Mahasiswa menjadi kritis dan memiliki mental yang kuat dalam terjun langsung ke dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Genteng yang merupakan Sub Balai dari Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi) yang berpusat di Malang, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 01 September 2020 – 31 Desember 2020 dengan jam kerja hari Senin-Kamis yang dimulai pukul 07.00-16.00 WIB dan hari Jumat dimulai pukul 07.00- 16.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di IP2TP Genteng, Banyuwangi antara lain :

1.4.1 Observasi

Observasi ini dilakukan secara langsung dengan cara turun langsung ke Lapangan (Lahan) untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

1.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dengan cara bertanya langsung kepada narasumber terkait atau pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan PKL khususnya kepada Pembimbing Lapang yang selalu mendampingi mahasiswa PKL dalam upaya mencari data-data yang dibutuhkan dari Instansi.

1.4.3 Dokumentasi dan Data-Data

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data berupa gambar yang didapatkan selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Dokumentasi ini , juga dapat dijadikan sebagai bukti fisik terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

1.4.4 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan data berupa sumber sekunder atau tidak langsung. Studi pustaka ini dapat diperoleh dari berbagai sumber salah satunya adalah sumber tertulis berupa buku, jurnal, ataupun sumber lain yang data di pertanggung jawabkan. Studi pustaka ini juga digunakan untuk melengkapi data dan kebutuhan informasi selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan di IP2TP Genteng, Banyuwangi.